

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, dan saran dari hasil-hasil penelitian tersebut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional bila ditinjau secara keseluruhan siswa. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* dan pembelajaran konvensional berada pada kategori klasifikasi sedang.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional bila ditinjau berdasarkan kategori KAM tinggi dan KAM sedang siswa. Akan tetapi peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional bila ditinjau dari KAM rendah siswa.
3. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional bila ditinjau secara keseluruhan

siswa. Peningkatan kemampuan komunikasi siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan *Realistic Mathematics Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* dan pembelajaran konvensional berada pada kategori klasifikasi sedang.

4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional bila ditinjau berdasarkan kategori KAM tinggi dan KAM sedang siswa. Akan tetapi peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional bila ditinjau dari KAM rendah siswa .

B. SARAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional bila ditinjau berdasarkan keseluruhan siswa, kategori KAM tinggi dan KAM sedang. Sedangkan, untuk kategori KAM rendah kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, secara praktis disarankan kepada guru untuk dapat menerapkan *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* dalam pembelajaran di sekolah sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan matematis siswa. Di samping itu, implementasi pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* tidak memerlukan biaya yang mahal. Sehingga, guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran ini untuk dicobakan pada subyek lain atau materi bahasan lain.

Secara keseluruhan siswa kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa dengan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* terdapat mutu peningkatan yang lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional. Sehingga secara teoritis disarankan perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut untuk pengembangan dalam kemampuan matematis lain dan bisa juga menambahkan aspek afektif siswa. Berdasarkan hasil peningkatan kemampuan matematis siswa masih berada pada kategori sedang, salah satu alasan yang menjadi kendala yang dihadapi selama pembelajaran yaitu pemilihan waktu penelitian yang kurang tepat karena sering terpotong ujian PRA dan UN kelas IX. Akibatnya sebahagian siswa tidak dapat menerima materi yang diberikan dengan lebih baik dan konsentrasi mereka terhadap pembelajaran menjadi menurun. Diharapkan pada penelitian seterusnya agar dapat memperhitungkan waktu penelitian menjadi lebih baik, karena kendala yang peneliti temui membuat upaya peningkatan kemampuan matematis siswa menjadi kurang optimal.

Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran dengan *Realistic Mathematic Education* berbasis teori *Multiple Intelligence* lebih tinggi secara signifikan hanya pada kategori KAM tinggi dan KAM sedang saja, sedangkan untuk kategori KAM rendah kelas eksperimen tidak lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh mengenai cara atau metode yang dapat digunakan agar kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa berkategori KAM rendah dapat meningkat lebih tinggi. Pada pembelajaran RME berbasis teori MI ini siswa diberikan masalah kontekstual dan diminta untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara mereka sendiri terlebih dahulu sebelum mendiskusikan permasalahan dalam kelompok, sehingga pembelajaran seperti ini siswa diberikan kesempatan untuk mengkonstruksi pemikiran atau pengetahuan mereka sendiri dengan memberikan ide-ide dan gagasannya dalam menyelesaikan masalah. Pada saat pembelajaran siswa kategori KAM rendah perlu didorong dan diberi tanggung jawab lebih untuk dapat memecahkan sendiri masalah kontekstual yang diberikan

tanpa menunggu hasil pekerjaan temannya, sehingga diharapkan peningkatan kemampuan matematis siswa KAM rendah bisa menjadi lebih baik.